

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi masa depan, melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Peserta didik dapat meningkatkan wawasan pengetahuannya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Pendidikan berupaya untuk mewadahi potensi peserta didik dan membekali peserta didik untuk menyiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah pendidik yang menjadi panutan dan identitas bagi para peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar adalah

seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Beberapa keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil. Pada pembahasan ini peneliti hanya fokus pada keterampilan bertanya. Dimana keterampilan bertanya yang dimiliki guru bertujuan untuk memunculkan atau menumbuhkan respon dari peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan yang memancing siswa untuk menjawab. Selain itu, siswa kurang memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru, guru juga kurang dapat mendorong agar siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan langsung dari guru, padahal dengan menjawab pertanyaan dari guru maka akan dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Bertanya yang baik seharusnya memberikan pengaruh yang baik bagi respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan bertanya yang belum dikuasai, sehingga tidak terjadinya pembelajaran yang optimal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran dua arah adalah dengan memiliki keterampilan dalam mengajar yaitu keterampilan guru dalam bertanya kepada siswa yang artinya guru harus menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan yang dilontarkan sebagai stimulus untuk membangun sikap aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa keterampilan bertanya guru sangat mempengaruhi pembelajaran pada siswa, maka penulis tertarik untuk memillih judul penelitian **“Studi tentang implementasi keterampilan bertanya pada guru dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri se-Kecamatan Binjai Selatan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam menerima pelajaran.
- b. Guru kurang menerapkan berbagai keterampilan mengajar.
- c. Guru kurang menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton.
- d. Guru kurang memiliki pemahaman terhadap latar belakang keluarga siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membuat batasan masalah *“Implementasi keterampilan bertanya guru dalam mata pelajaran IPA semester 2 kelas V di 10 SD Negeri se-Kec. Binjai Selatan Tahun Ajaran 2016/2017”*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembahasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimanakah implementasi keterampilan bertanya pada guru dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri se-Kec. Binjai Selatan Tahun Ajaran 2016/2017”*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini *“Untuk mengetahui implementasi keterampilan bertanya pada guru dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri se-Kec Binjai Selatan Tahun Ajaran 2016/2017”*.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak sekolah maupun guru tentang keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan agar guru dapat mengimplementasikan keterampilan bertanya dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk mengimplementasikan keterampilan bertanya di masa yang akan datang guna meningkatkan kemampuan mengajar guru.